

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PT. ASKRINDO CABANG MAKASSAR

Andi Iin Nur Putriyanti, Masnawaty Sangkala, Azwar Anwar

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: andiinputri04@gmail.com



©2024 - Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *his research aims to analyze the effect of implementing an accounting information system on the quality of the financial reports of PT Askrindo Makassar Branch. The variables of this research are the Accounting Information System as the independent variable (X) and the Quality of Financial Reports as the dependent variable (Y). The sample in this study was 49 people (saturated sample). The data collection technique was carried out using a questionnaire, then the data was analyzed with descriptive statistics and simple linear regression analysis. The results of this research show that: (1) Based on the results of simple linear regression analysis, a simple linear regression equation model is obtained $Y = 7.701 + 0.832X$ (2) The results of the t test show a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that the accounting information system variable has a positive and significant effect on the quality of financial reports. (3) From the results of the analysis of the coefficient of determination, the value of $r^2 = 57.9\%$ is obtained, which means that the application of the accounting information system contributes to the quality of financial reports by 57.9% and the rest is influenced by other factors. Thus, the hypothesis is "accepted".*

Keywords: *Accounting Information System, Quality of Financial Reports*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan PT Askrindo Cabang Makassar. Variabel penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel bebas (X) dan Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel terikat (Y). Sampel dalam penelitian ini adalah 49 orang (sampel jenuh). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, selanjutnya data dianalisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh model persamaan regresi linear sederhana $Y = 7,701 + 0,832X$ yang berarti tiap penambahan satu nilai penerapan sistem informasi akuntansi, maka kualitas laporan keuangan akan bertambah 0,832 satuan. (2) dari hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (3) Dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 57,9\%$ yang berarti penerapan sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 57,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, hipotesis "diterima".

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan wilayah yang luas yang terdiri dari beberapa pulau dengan sistem sosial, ekonomi, dan agama yang khas sehingga memerlukan pengembangan sistem perencanaan yang lebih efektif. Perkembangan teknologi sekarang ini begitu pesat mengakibatkan terjadinya perubahan sistem informasi dalam bisnis mengalami perkembangan begitu cepat. Dalam sebuah perusahaan tentu saja sangat membutuhkan informasi yang sangat berkualitas, maka dari itu sistem informasi sangat mempengaruhi semua aspek dalam pengelolaan bisnis diantaranya pengelolaan keuangan. Informasi berperan penting untuk mengetahui kegiatan-kegiatan apa yang telah terjadi, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan memastikan agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu maka dari itu diperlukan sistem informasi untuk dijadikan suatu alat pengolahan.

Sistem informasi menyediakan informasi tentang penggunaan sumber daya kepada pengguna eksternal melalui laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan dan meminta pertanggungjawaban dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi dirancang sedemikian rupa oleh suatu organisasi atau lembaga sehingga dapat memenuhi fungsinya dan mampu menghasilkan suatu laporan yang memberikan berbagai informasi yang berguna bagi pihak-pihak pengambil keputusan. Penggunaan teknologi informasi dalam penerapan sistem informasi pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba sehingga prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan perusahaan yang baik dapat dipastikan dengan dukungan sumber daya yang ada.

Salah satu sistem informasi yang dapat digunakan dalam suatu perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia, diatur untuk mengubah data menjadi informasi, Informasi ini dibagikan dengan berbagai pengambil keputusan. (Marshal & Paul, 2015). Sistem informasi akuntansi memegang peran penting dalam efektifitas perencanaan, pengendalian, analisis, pengambilan keputusan, dan penyajian laporan keuangan bagi suatu perusahaan, sehingga dapat dikatakan sangat kondusif untuk meningkatkan efektivitas kinerja keuangannya.

Sistem informasi akuntansi dapat mengukur sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik. Sistem informasi akuntansi diproses menjadi informasi yang berguna untuk menyajikan laporan formal yang dibutuhkan baik dalam kualitas maupun waktu dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sistem informasi akuntansi sangat berkaitan dan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami agar dapat dipastikan bahwa informasi yang dilaporkan lebih akurat dan mengurangi perilaku tidak etis yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan suatu perusahaan.

Proses penyusunan laporan keuangan tidak lepas dari berbagai pertimbangan, hal ini dilakukan agar laporan keuangan dapat disajikan dengan terlihat lebih baik dan berkualitas. Kualitas pelaporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kurangnya pemahaman standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan dapat memperburuk kualitas laporan keuangan pada suatu perusahaan. Tujuan pemanfaatan sistem informasi lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam proses transaksi dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan sehingga memberikan dampak yang luar biasa.

Penelitian ini dilakukan di PT Askrindo Cabang Makassar yang berlokasi di Jl. Pajonga Dg. Ngalle No. 25, Pabatong, Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penulis memilih lokasi tersebut karena PT Askrindo Cabang Makassar telah menerapkan sistem komputerisasi. Berdasarkan hasil pra

riset melalui wawancara kepada salah satu staf PT Askrindo Cabang Makassar bahwa : PT Askrindo Cabang Makassar masih memiliki kelemahan dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi seperti *software* belum dipergunakan secara optimal dalam proses perkembangan pengelolaan laporan keuangan sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan PT Askrindo Cabang Makassar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Askrindo Cabang Makassar.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

“Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis.” (Gelinan dan Dull, 2012:13). “Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan.” (Romney & Steinbart ,2018:10). Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen (Marina dkk, 2017)

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marina, Wahjono, Syaban, & suarni (2017) Tujuan utama penerapan sistem informasi akuntansi adalah untuk menciptakan pengendalian internal yang dilembagakan dalam budaya manajemen yang sehat. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga bermaksud untuk:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data kegiatan keuangan dan kerugian keuangan perusahaan.
2. Mengolah data tersebut menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan
3. Mengolah seluruh aspek perusahaan.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam pelaksanaannya, sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta bermanfaat bagi pihak manajemen khususnya serta pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan. “Sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi yaitu mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan, dan membantu memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.” Susanto (2013)

Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2013:207) Sistem informasi akuntansi memiliki komponen-komponen sebagai berikut :

1. *Hardware*
Hardware adalah perangkat fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data berupa informasi.
2. *Software*
Software merupakan kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer dan program yaitu kumpulan intruksi komputer yang disusun secara sistematis.
3. *Brainware*
Brainware (Sumber Daya Manusia) adalah sumber daya yang terlihat dalam menciptakan sistem informasi, mengumpulkan dan memproses data, mendistribusikan dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh system informasi.

4. Prosedur

Prosedur adalah mengulang kegiatan yang dilakukan dengan cara yang sama.

5. *Database* dan Sistem Manajemen *Database*

Sistem *database* adalah suatu sistem pencatatan komputer yang dimaksudkan untuk mengelola informasi sehingga tersedia kapan pun dibutuhkan. Basis data terdiri dari media dan sistem penyimpanan dan pemrosesan data.

6. Teknologi Jaringan Telekomunikasi

Sistem telekomunikasi adalah kumpulan *hardware* dan *software* yang kompatibel yang dirancang untuk mengirimkan berbagai jenis informasi dari satu tempat ke tempat lain

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif. Menurut Fahmi (2013:4) “Kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan.” Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, (Emilda,2014).

Menurut Pura (2013:11)

karakteristik laporan keuangan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan harus memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut dan standar kualitas yang harus dipenuhi yaitu:

1) Dapat dipahami

Laporan keuangan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, dengan asumsi bahwa penggunaan memiliki pengetahuan yang baik tentang ekonomi dan kegiatan bisnis.

2) Relevan

Informasi keuangan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan suatu perusahaan, membantu dan menilai peristiwa masa lalu dan masa yang akan datang.

3) Keandalan

Informasi yang dihasilkan perusahaan harus diverifikasi oleh penyelidik independen menggunakan metode pengukuran yang sesuai.

4) Dapat diperbandingkan

Penyajian laporan keuangan dapat diperbandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

5) Netral

Informasi keuangan harus diujikan kepada pengguna umum dan bukan kepada pihak tertentu.

6) Tepat Waktu

Laporan keuangan harus diajukan sesegera mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis pada saat informasi tersebut dibutuhkan.

7) Lengkap

Informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan material dengan cara yang tidak menyesatkan pembaca

METODE

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan pada PT Askrido Cabang Makassar. Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan

dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya pada PT Askrindo Cabang Makassar. Indikator pengukuran sistem informasi akuntansi yaitu *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database* dan sistem manajemen *database*, dan teknologi jaringan telekomunikasi. Sedangkan, Indikator pengukuran kualitas laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat diperbandingkan, netral, tepat waktu, dan lengkap. Indikator pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan menyatakan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh pegawai PT Askrindo Cabang Makassar yang berjumlah 49 pegawai dan sampel pada penelitian ini yaitu sampel jenuh dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Jadi jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 49 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini menggunakan teknik kuesioner dengan cara memberikan kuesioner yang berupa beberapa pernyataan kepada responden yaitu pegawai pada PT Askrindo Cabang Makassar. Kuesioner ini ditujukan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti guna mendapatkan sebuah data yang akan diolah dan ditarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun data yang diperoleh melalui kuesioner ini merupakan kesimpulan dari beberapa pernyataan yang diperoleh dari PT Askrindo Cabang Makassar.

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kuesioner sudah valid atau tidak. Uji validitas dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut Uji valid dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini merupakan jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r table maka pertanyaan atau indikator dapat dikatakan valid, begitu pula sebaliknya apabila r hitung $<$ r table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2005). Uji Reabilitas, tujuan pengujian realibilitas untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pertanyaan yang sudah valid.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang distribusi data normal atau mendekati normal. Cara menguji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dari grafik. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji regresi linear sederhana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif untuk

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

4. Uji Hipotesis

Menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan ketentuan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh) dan sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini berdasarkan *output* olah data regresi linear sederhana dimana pada model *summary* diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,579 hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh sebesar 57,9% terhadap kualitas laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT Askrido Cabang Makassar.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Askrido Cabang Makassar, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai *t* hitung untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 7,423 dan *t* tabel sebesar 2,021 yang artinya nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel. Nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis diterima menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Askrido Cabang Makassar.

Penerapan sistem informasi akuntansi secara optimal akan memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk mengakses, mengelola, serta mendayagunakan informasi akuntansi keuangan secara cepat dan akurat. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga memungkinkan untuk menguji kembali serta membandingkan laporan keuangan yang dihasilkan saat ini dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

Berdasarkan dengan hasil pengumpulan kuesioner menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugas, setiap bagian memiliki jumlah komputer yang cukup. Selain itu sebagian besar responden memiliki penguasaan serta kemampuan dasar yang cukup baik dalam pengaplikasian teknologi komputerisasi sehingga sangat menguntungkan dalam penyusunan laporan keuangan. Selain kedua hal tersebut, terdapat beberapa hal lain yang menunjukkan keuntungan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT Askrido Cabang Makassar. Dimana salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, karena laporan keuangan yang dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan *output* yang baik akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sistem informasi akuntansi dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan menghasilkan laporan yang benar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Irzal & Suparno (2017) yang menunjukkan hasil bahwa secara simultan maupun parsial variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik, dan *output* yang baik. Ketiga aspek tersebut harus berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik. Berbeda dengan penelitian Emilianus & Paulus (2021) yang menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi tidak terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, bahwa sistem informasi akuntansi keuangan sebagai sistem informasi belum dapat membantu dalam penyajian data

dan peningkatan kualitas laporan keuangan. Salah satu penyebabnya dikarenakan para pegawai belum memahami dengan baik tentang sistem informasi akuntansi keuangan daerah dikarenakan penempatan sebagai staff di Pemda Kabupaten Sikka tidak sesuai dengan bidang atau disiplin ilmu akuntansi sehingga pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi masih belum memadai.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah disajikan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikan 0,000 terhadap kualitas laporan keuangan PT Askrindo Cabang Makassar.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 57,9% terhadap kualitas laporan keuangan PT Askrindo Cabang Makassar.

Saran

1. PT Askrindo Cabang Makassar diharapkan dapat melakukan *upgrade software* yang digunakan sesuai dengan kondisi perusahaan agar laporan keuangan dapat disajikan dan diterbitkan tepat waktu untuk mempertahankan kualitas laporan keuangan serta sistem informasi yang diterapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel untuk memperluas rumusan masalah seperti kinerja karyawan, minat konsumen, kinerja keuangan dan kinerja perusahaan

DAFTAR RUJUKAN

- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (berbasis akuntansi). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98-110.
- Juwita, R. (2013). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika*, 12(2), 201-214. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/trikononika/article/view/480>
- Marina, Wahjono, Syaban, & Suarni. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Rio Gusherinsya, S. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58-68. file:///C:/Users/ADMIN/Downloads/94-325-2-PB%20(1).pdf
- Setiorini, K. R., & Hidayah, N. (2018). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit Almatara.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukamulja, P. D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Tawaqal, I., & Suparno, S. (2017). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 125-135.
- Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan (JAKTABANGUN)STIELhokseumawe*, 3(2), 4657. file:///C:/Users/ADMIN/Downloads/docume nt+(4)%20(1).pdf